

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia, khususnya pada wilayah pedesaan, masih menjadi masalah besar dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi permasalahan serius dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan data dari Sensus Penduduk 2020, AKI di Indonesia tercatat sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup[1]. Angka ini masih cukup tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara lainnya. Pemerintah Indonesia melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) menargetkan penurunan AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Namun, data tahun 2023 menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu di Indonesia masih mencapai 4.129 kasus, yang mencerminkan bahwa upaya penurunan AKI perlu terus ditingkatkan[2]. Tingginya AKI disebabkan oleh minimnya pengetahuan ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, asupan gizi yang cukup, serta kurangnya dukungan dari keluarga selama masa kehamilan. Selain itu, keterbatasan akses terhadap informasi kesehatan yang mudah dimengerti di daerah pedesaan membuat banyak ibu hamil tidak mendapatkan edukasi yang memadai untuk menjaga kesehatan diri dan janinnya[3].

Upaya penyuluhan kesehatan oleh tenaga medis kerap menghadapi hambatan akibat keterbatasan waktu dan sumber daya serta masih rendahnya kemampuan literasi masyarakat. Maka dari itu, dibutuhkan media komunikasi yang inovatif, menarik, dan mudah diakses agar informasi penting dapat tersampaikan secara efektif. Film animasi pendek menjadi pilihan yang efektif karena dapat menyajikan pesan edukasi dengan visual dan narasi yang komunikatif, sehingga mudah dipahami oleh berbagai kelompok masyarakat, termasuk penduduk di daerah pedesaan[4].

Film animasi pendek memiliki keunggulan dalam menyederhanakan pesan kompleks menjadi bentuk visual yang menarik dan menghibur audiens tanpa

mengurangi substansi informasi yang ingin disampaikan. Melalui pendekatan ini, pesan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, pemenuhan gizi yang seimbang, dan pentingnya dukungan keluarga dapat diterima dengan lebih baik oleh ibu hamil di pedesaan[5]. Selain itu, animasi juga dapat diakses melalui berbagai media digital dan diputar dalam kegiatan penyuluhan di posyandu maupun pusat layanan kesehatan desa sehingga kan lebih efektif. Dalam penelitian ini, dikembangkan sebuah film animasi pendek berdurasi 1 menit 30 detik yang mengangkat tema penyuluhan kesehatan ibu hamil. Film ini dibuat dengan menggunakan *Metode Multimedia Development Life Cycle* (MDLC), yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: konsep, desain karakter dan storyboard, pengumpulan data, produksi animasi, evaluasi, dan publikasi. Adapun fokus utama film ini adalah memberikan edukasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, konsumsi gizi seimbang, serta pentingnya peran dukungan keluarga bagi ibu hamil.

Dengan demikian, tugas akhir ini disusun untuk merancang dan menghasilkan film animasi pendek sebagai sarana edukasi bagi ibu hamil di daerah pedesaan, agar mereka lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan. Media ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kematian ibu hamil serta meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak di masa mendatang.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengembangkan media edukasi dalam bentuk film animasi 2D yang efektif untuk menyampaikan informasi kesehatan ibu hamil?
2. Bagaimana tahapan penerapan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) dalam proses pembuatan film animasi 2D bertema kesehatan ibu hamil?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan mengembangkan media edukasi berupa film animasi 2D yang efektif dalam menyampaikan informasi mengenai kesehatan ibu hamil.
2. Untuk menerapkan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) secara sistematis dalam proses pembuatan film animasi 2D bertema kesehatan ibu hamil.
3. Untuk mengevaluasi efektivitas film animasi 2D dalam meningkatkan pemahaman ibu muda, khususnya di daerah pedesaan, mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, konsumsi gizi seimbang, dan dukungan keluarga selama masa kehamilan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan terarah, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada beberapa hal berikut:

1. Topik
Materi yang disampaikan dalam film animasi dibatasi pada tiga aspek utama dalam kesehatan ibu hamil, yaitu Pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin, Konsumsi gizi seimbang selama masa kehamilan, dan Dukungan keluarga terhadap ibu hamil.
2. Durasi
Film animasi yang dikembangkan berdurasi maksimal 1 menit 30 detik, sehingga penyampaian informasi dibuat padat, jelas, dan mudah dipahami oleh sasaran audiens.

3. Target

Film ini ditujukan khusus untuk ibu muda di daerah pedesaan, dengan asumsi tingkat literasi media dan kesehatan yang masih terbatas.

4. Jenis

Jenis animasi yang digunakan adalah animasi 2D dengan gaya visual sederhana dan komunikatif, tanpa penggunaan animasi 3D atau teknologi interaktif lainnya.

5. Metode

Penelitian ini hanya menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) sebagai pendekatan dalam pengembangan media, tanpa membandingkan dengan metode lain.

6. Evaluasi

Evaluasi terhadap media animasi dilakukan secara terbatas, yaitu melalui uji coba terhadap sekelompok kecil responden untuk menilai pemahaman dan daya tarik media, bukan melalui uji efektivitas berskala luas atau *longitudinal*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teknis

- Sebagai media edukasi kesehatan ibu hamil yang komunikatif dan menarik, film animasi 2D ini dapat digunakan oleh tenaga kesehatan, bidan, maupun lembaga penyuluhan kesehatan untuk membantu menyampaikan informasi penting secara visual dan mudah dipahami, terutama kepada masyarakat dengan tingkat literasi rendah.
- Memberikan contoh implementasi metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) dalam pembuatan media edukatif berbasis animasi 2D, sehingga dapat dijadikan acuan atau referensi dalam pengembangan media serupa di bidang kesehatan maupun bidang lainnya.

- Mempermudah proses sosialisasi dan penyuluhan kesehatan di daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan informasi kesehatan konvensional.

2. Manfaat Nirteknis

- Meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya ibu muda di pedesaan, mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, pemenuhan gizi seimbang, dan dukungan keluarga selama masa kehamilan, sehingga diharapkan dapat berkontribusi dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
- Mendorong peran aktif keluarga dan masyarakat dalam mendukung kesehatan ibu hamil, dengan memperlihatkan peran penting keluarga dalam menjaga kondisi fisik dan mental ibu selama kehamilan melalui media yang inspiratif dan informatif.
- Mendukung program pemerintah dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) melalui pendekatan edukatif berbasis media digital yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat.

